

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X TKJ SMK NEGERI 1 PACITAN

Muhamad Danang Ramadhan¹, Hari Purnomo Susanto², Khoirul Qudsiyah³

¹²³Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Pacitan

Email: mudara99@gmail.com¹, haripurnomosusanto@gmail.com², azril.dito@gmail.com³

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Pacitan. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Data diperoleh dari 75 responden yang merupakan siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Pacitan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan yaitu angket kepercayaan diri. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan Program SPSS versi 16.0. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh yang positif pada level cukup kuat sebesar 27,7% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Pacitan, dan sekitar 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Hasil Belajar Matematika, Siswa

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of self-confidence on the mathematics learning outcomes of class X TKJ SMK Negeri 1 Pacitan. The type of this research was quantitative research with an *ex post facto* approach. Data were obtained from 75 respondents who were students of class X TKJ SMK Negeri 1 Pacitan. Data collection techniques used questionnaires and documentation methods. The instrument used a self-confidence questionnaire. Data analysis this study used simple linear regression analysis with the SPSS version 16.0 program. The results of data analysis can be concluded that self-confidence had a positive influence at a fairly strong level of 27.7% on the mathematics learning outcomes of students in class X TKJ SMK Negeri 1 Pacitan, and about 72.3% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Self-confidence, Mathematics Learning Outcomes, Student

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu dasar dari berbagai ilmu pengetahuan lain. Matematika adalah studi besaran, struktur, ruang, dan transformasi serta merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari perhitungan dan besaran (Vandini, 2016: 211). Hasil belajar yaitu hasil pencapaian dari suatu hubungan aktivitas belajar dan mengajar (Dimiyati & Mudjiono (dalam Ningsih & Nurrahmah, 2016: 75). Pada pihak siswa hasil belajar merupakan puncak proses belajar, sedangkan dari pihak guru aktivitas mengajar ditutup dengan proses penilaian hasil belajar.

Hasil belajar matematika ialah pengetahuan yang didapatkan ataupun yang dimiliki siswa dari belajar matematika meliputi pemahaman, pengertian, pemecahan problem matematika dan penguasaan akan konsep perhitungan (Mutakin (dalam Ardiansyah, 2016: 64). Tinggi rendahnya hasil belajar dapat digunakan untuk melihat berhasil

tidaknya proses belajar mengajar, jika tidak belajar dengan sungguh-sungguh anak tidak akan pintar, sedangkan tanpa prestasi yang mereka capai pendidikan seorang siswa tidak akan berhasil (Nasution & Pasaribu, 2021: 2744).

Rendah tingginya hasil belajar dipengaruhi oleh sebagian faktor, yakni faktor eksternal atau faktor internal (Setyowati & Widana, 2016: 66). Faktor yang asalnya dari dalam diri siswa yaitu faktor internal, seperti minat, ketekunan, kecerdasan, bakat, kepercayaan diri, kebiasaan belajar, motivasi belajar, dan kesehatan serta keadaan fisik. Sedangkan faktor yang asalnya dari luar diri siswa yaitu faktor eksternal, seperti sarana dan prasarana sekolah, lingkungan, perhatian orang tua, dan guru.

Kepercayaan diri merupakan salah satu faktor internal yang memiliki peran penting dalam hasil belajar siswa. Keyakinan pada diri sendiri serta kemampuan diri sendiri untuk berhasil merupakan suatu kepercayaan diri. Kepercayaan diri yaitu keyakinan dalam melakukan sesuatu pada diri pribadi selaku karakteristik individu yang mempunyai keyakinan akan kemampuan diri, objektif, optimis, realistis dan rasional, serta bertanggung jawab (Ghufron & Rini (dalam Dewi et al., 2020: 78).

Kepercayaan diri berawal dari dalam jiwa bahwa kehidupan bagaimanapun harus dihadapi. Seperti yang diungkapkan oleh Barbara (Deni & Ifdil, 2016: 44) kepercayaan diri adalah keyakinan dalam jiwa manusia bahwa setiap tantangan hidup harus dihadapi dengan melakukan sesuatu. Lauster (Nurpalah & Setyawidianingsih, 2019: 354) menyatakan bahwa kepercayaan diri ialah suatu konsep atau keyakinan pada kemampuan pribadi, dengan demikian tidak amat mengkhawatirkan tindakannya, leluasa mengerjakan sesuatu sesuai pada kemauan serta tanggung jawab akan tindakannya, santun dalam berhubungan dengan sesama, dapat memahami kelebihan dan kekurangan pada diri sendiri dan mempunyai dorongan prestasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Sugiyono (Riduwan, 2020:50) menjelaskan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk mengkaji kejadian yang sudah terjadi dan kemudian melihat kembali untuk mencari variabel-variabel apa saja yang dapat menyebabkan peristiwa tersebut.

Penelitian dilaksanakan selama enam bulan di SMK Negeri 1 Pacitan dengan populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas X TKJ berjumlah 89 siswa. Minimal sampel penelitian dihitung dengan tingkat kesalahan 10% menggunakan rumus Slovin dan

diperoleh minimal sampel pada penelitian ini yaitu 47 siswa. Maka, sampel dalam penelitian ini menggunakan 75 siswa.

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kepercayaan diri (X) dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar matematika (Y). Teknik pengambilan data kepercayaan diri diperoleh menggunakan angket. Untuk data hasil belajar matematika meminta langsung dari guru matematika berupa dokumentasi Penilaian Akhir Semester (PAS) genap matematika kelas X TKJ SMK Negeri 1 Pacitan pada tahun ajaran 2021/2022.

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana berbantuan Program SPSS versi 16.0. Analisis regresi perlu memenuhi sebagian uji asumsi klasik regresi agar analisis yang dilakukan dapat digunakan. Uji asumsi klasik regresi pada penelitian ini menggunakan uji normalitas residual dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 1. Interpretasi Nilai R

Besar nilai R	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup Kuat
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

(Riduwan, 2020: 138)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa data skor angket kepercayaan diri dan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) genap matematika kelas X TKJ SMK Negeri 1 Pacitan pada tahun ajaran 2021/2022. Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan sebaran data yang dikumpulkan dari variabel bebas dan variabel terikat yang diselidiki setelah melakukan penelitian sehingga mudah dipahami. Deskripsi statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi Statistik

	X	Y
N	75	75
Range	72.55	54
Minimum	23.90	8
Maksimum	96.45	62
Sum	3875.49	2436

Mean	51.6731	32,48
Std. Deviation	14.6177	13,4319
Variance	213.677	180,415

Berdasarkan *mean* dan standar deviasi, maka masing-masing kategori skor hasil belajar matematika serta kepercayaan diri yang dihitung menggunakan rumus Azwar (dalam Sardin & Nurmita, 2017: 49) adalah sebagai pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Kategorisasi

Kategori	Kepercayaan Diri	Hasil Belajar Matematika		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Rendah	13	6	6	1
Sedang	51	6	39	6
Tinggi	11	0	5	6
Total	75	12	50	13

Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear

Uji prasyarat analisis regresi linear dengan menggunakan uji linearitas dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, untuk mengetahui apakah dua variabel terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Matematika * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	12730.720	69	184.503	1.488	.354
		Linearity	3696.230	1	3696.230	29.808	.003
		Deviation from Linearity	9034.490	68	132.860	1.071	.535
	Within Groups		620.000	5	124.000		
	Total		13350.720	74			

Pada tabel 4, menunjukkan nilai Sig. *Deviation from Linearity* yaitu $0,535 > 0,05$. Sehingga, dapat diartikan bahwa model regresi berpola linear.

Uji Signifikansi Model Regresi

Uji signifikansi model regresi dilakukan sebelum melaksanakan uji asumsi klasik regresi dan analisis regresi, untuk mencari tahu apakah regresi dapat digunakan atau tidak.

Tabel 5. Anova^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3696.230	1	3696.230	27.948	.000 ^a
	Residual	9654.490	73	132.253		
	Total	13350.720	74			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Pada tabel 5, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 kurang dari $\alpha = 0,05$. Hasil ini menjelaskan bahwa regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh X terhadap Y

Uji Asumsi Klasik Regresi

Analisis regresi wajib memenuhi sebagian uji asumsi klasik regresi agar analisis yang dilakukan dapat digunakan.

Uji Normalitas Residual

Untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal dalam regresi maka perlu dilakukan uji normalitas residual.

Tabel 6. Uji Normalitas Residual

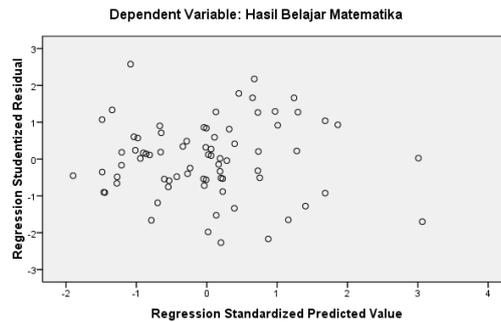
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.42217472
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.047
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.451
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987

a. Test distribution is Normal.

Pada tabel 6, nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh sebesar $0,987 > \alpha = 0,05$. Sehingga, dapat diartikan bahwa nilai residual berdistribusi normal pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan variansi pada residual maka perlu dilakukan uji heterokedastisitas.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 di atas, menjelaskan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam regresi. Karena titik-titik terlihat menyebar membentuk pola yang tidak tentu di bawah dan juga di atas angka nol dalam sumbu y.

Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi klasik regresi terpenuhi, maka dapat dilanjutkan uji hipotesis. Berikut pengujian hipotesisnya.

Tabel 7. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.497	4.909		1.527	.131
Kepercayaan Diri	.483	.091	.526	5.287	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Pada tabel 7, diperoleh nilai signifikansi dari kolom *Constant* tidak signifikan karena $0,131 > 0,05$. Maka persamaan regresi yang digunakan hanya $\hat{Y} = 0,483X_1$. Pada persamaan regresi tersebut, setiap naik satu-satuan pada kepercayaan diri menyebabkan kenaikan nilai hasil belajar matematika sebesar 0,483. Pengaruhnya bersifat positif, menyebabkan semakin tinggi tingkat kepercayaan diri maka hasil belajar matematika akan semakin tinggi pula.

Tabel 8. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.526 ^a	.277	.267	11.50014

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

Pada tabel 8, diperoleh nilai *R Square* = 0,277. Hasil ini menjelaskan bahwa kepercayaan diri mempunyai pengaruh sebesar 27,7% terhadap hasil belajar matematika, dan sekitar 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Nilai koefisien korelasi $R = 0,526$

menunjukkan bahwa kepercayaan diri mempunyai pengaruh positif pada level cukup kuat terhadap hasil belajar matematika. Sejalan pada hasil ini, penelitian yang telah dilakukan oleh Sardin & Nurmita (2017) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif pada level cukup kuat kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian yang telah dilakukan oleh Remme (2020), yang menyimpulkan bahwa pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika mempunyai pengaruh yang positif pada level rendah. Selain itu, Achdiyat & Lestari (2016) menyimpulkan bahwa kepercayaan diri mempunyai pengaruh yang positif pada level kuat terhadap hasil belajar matematika.

Pengaruh yang positif pada level cukup kuat kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika, dikarenakan adanya variasi hasil belajar matematika pada setiap kategori kepercayaan diri. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 75 siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Pacitan, menunjukkan bahwa dari 13 siswa yang mempunyai kepercayaan diri rendah ternyata terdapat 6 siswa mempunyai hasil belajar matematika yang rendah, 6 sedang dan 1 tinggi. Dari 51 siswa yang mempunyai kepercayaan diri sedang ternyata terdapat 6 siswa mempunyai hasil belajar matematika yang rendah, 39 sedang dan 6 tinggi. Dari 11 siswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi ternyata terdapat 5 siswa mempunyai hasil belajar matematika yang sedang dan 6 tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil analisis data serta pembahasan menyimpulkan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh yang positif pada level cukup kuat sebesar 27,7% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Pacitan, dan sekitar 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Saran

Selain variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, diharapkan bahwa pada penelitian selanjutnya untuk dapat mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Karena, pada penelitian ini menjelaskan bahwa hasil belajar matematika masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M., & Lestari, K. D. 2016. Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Siswa di Kelas. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 50–61. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.752>
- Ardiansyah, M. 2016. Pengaruh Metode Partisipatori Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal SAP*, 1(1), 64–69.
- Deni, A. U., & Ifdil. 2016. Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 43–52. [https://jurnal.iicet.org/index.php/j-
edu/article/view/72](https://jurnal.iicet.org/index.php/j-
edu/article/view/72)
- Dewi, P. T. I.(et al). 2020. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. *Prosiding Mahasaraswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2020*, 9, 77–86. [https://e-
journal.unmas.ac.id/index.php/Proseminaspmatematika/article/view/911](https://e-
journal.unmas.ac.id/index.php/Proseminaspmatematika/article/view/911)
- Nasution, D. S., & Pasaribu, L. H. 2021. The Influence of Interest, Independence and Learning Resources on Student Learning Achievement in Mathematics Lessons. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 2743–2747. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1983>
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Nurpalah, R., & Setyawidianingsih, N. N. 2019. Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Kepercayaan Diri Siswa MTs di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal On Education*, 1(2), 353–364.
- Remme, B. V. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rantetayo. *Zigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 27–31.
- Riduwan. 2020. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Sardin, & Nurmita, W. O. 2017. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Smp Negeri 1 Batauga. *EDUKASI Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 9(1), 1–80.
- Setyowati, D., & Widana, I. W. 2016. Pengaruh Minat, Kepercayaan Diri, Dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Emasains*, V No. 1, 66–72. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/emasains/article/view/21>
- Vandini, I. 2016. Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 210–219. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>